



DESTINASI BARU DI KAWASAN BARAT KOTA YOGYA Tahun Depan Festival Winongo Kembali Digelar

YOGYA (KR) - Winongo Jogja River Festival (WJRF) berhasil digelar dengan sukses sekaligus menjadi titik ungu destinasi wisata baru di kawasan barat Kota Yogya. Festival tersebut pun bakal kembali digelar pada tahun depan dengan konsep yang sama.

Penjabat Walikota Yogya Singgih Raharjo, mengakui festival tersebut dapat mendorong Kali Winongo menjadi salah satu destinasi wisata baru di kawasan Barat Kota Yogya. Selain menjadi sarana rekreasi, WJRF yang baru tahun ini digelar juga menjadi sarana edukasi bagi masyarakat agar memahami pentingnya menjaga dan melestarikan sungai. "Saya sangat mengapresiasi, sebagai bentuk mendorong dan memicu masyarakat untuk menjaga kelestarian sungai ini. Semoga menjadi pariwisata yang berkualitas yang memberikan satu pengalaman dalam menjaga budaya dan alam kita," ungkapnya, Minggu (30/7).

Ajang festival digelar selama dua hari dan puncaknya pada Sabtu (29/7) dari siang hingga malam hari. Sejumlah atraksi seni dan budaya pada puncak kegiatan juga mampu menjadi daya tarik. Diawali dengan Memetri Sungai dan Tumbuk Ageng

Angon Bocah dari masyarakat Pringgokusuman dan Tegalrejo untuk mengenang tradisi dan budaya sejak turun temurun. Kemudian penutupan malam harinya dengan penampilan tari-tarian dari Tari Srimpi Kawung yang dibawakan oleh Mila Rosinta dan Tari Batik Shadow yang dibawakan oleh Nurohmad. Selain itu, WJRF juga dimeriahkan oleh kolaborasi antara Perempuan Berkebaya Indonesia dan Alex John Musisi Shakuhachi Japanese Flute.

Keterlibatan kelompok masyarakat setempat, terutama kawasan Kelurahan Pringgokusuman dan Kelurahan Tegalrejo juga menjadi kekuatan tersendiri. Terutama sarana edukasi menjaga kelestarian sungai serta upaya mengolah potensi masyarakat dalam mendukung destinasi. "Meski sungai sekarang sudah terlihat bersih tetapi warga yang sehari-hari tinggal di bantaran sungai juga harus mencintai lingkungan sungai. Kita jaga sungai kita agar tidak menjadi tempat pembuangan sampah," katanya.

Kepala Dinas Pariwisata Kota Yogya Wahyu Hendratmoko, menjelaskan WJRF baru tahun ini digelar. Pihaknya sengaja mengangkat teman 'Urban Space and Urban Culture' lan-

taran mempertimbangkan realitas yang ada. Urban space di Kali Winongo merupakan ruang publik yang telah digunakan untuk kegiatan sosial, ekonomi dan wisata. Sedangkan urban culture di Kali Winongo dicirikan oleh satu tradisi luhur yakni Memetri Sungai yang hingga kini dilestarikan oleh masyarakat atas sikap peduli akan kelestarian dan kebersihan sumber mata air. "Saya berharap event ini menjadi agenda annual atau tahunan yang terstandar Karisma Event Nusantara (KEN). Sehingga bisa menjadi kegiatan rutin setiap tahunnya dan akan kami ajukan penilaian ke Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif," urainya.

Jika kelak mampu menjadi agenda rutin dan masuk dalam kalender pariwisata nasional maka dipastikan akan menjadi daya tarik pariwisata. Apalagi industri pariwisata di Kota Yogya selama ini mengunggulkan khasanah budaya. Pihaknya pun memadukan ajang tersebut dengan ekonomi kreatif. Terutama bazar UMKM sebagai wadah bagi para pelaku ekonomi kreatif untuk berkreasi dan berpartisipasi dalam menyajikan produk unggulan mereka agar lebih dikenal masyarakat ataupun wisatawan. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005